

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : UPT SMPN 2 SALIMPAUNG
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII /Genap
Materi Pokok : Teks Drama
Alokasi Waktu : 240 Menit

MATERI

- 3.15 Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan modern) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah.
- 4.15 Menginterpretasi drama (tradisional dan modern) yang dibaca dan ditonton/ didengar
- 4.16 Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi pengertian, karakteristik teks drama yang dibaca
2. Menentukan unsur-unsur dan isi teks drama
3. Menulis naskah drama

B. Media Pembelajaran , Alat dan Sumber Belajar

Media : Worksheet atau lembar kerja (siswa) secara daring

Sumber Belajar : Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2018

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)	Alokasi Waktu
<p>Pada Kegiatan Pendahuluan (15 Menit) :</p> <ul style="list-style-type: none">- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.- Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi :- Pengertian teks drama, unsur-unsur teks drama- Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	20 menit
<p>2. Kegiatan Inti (150 menit)</p> <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Bahan bacaan terkait materi Pengertian teks drama- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Pengertian teks drama .- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Pengertian teks drama .- Peserta didik secara individu membaca, mengumpulkan informasi tentang teks drama yang dibaca- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait tentang teks drama. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami	200 menit
<p>3. Kegiatan Penutup (15 menit)</p> <ul style="list-style-type: none">- Memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran- Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan- Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan- Memberikan tugas untuk menemukan unsur-unsur intrinsik teks drama- Menutup kegiatan dengan berdoa bersama.	20 menit

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap: Observasi (dituangkan dalam jurnal sikap): terlampir
2. Pengetahuan: Penugasan (dalam bahan ajar), ulangan harian: terlampir
3. Keterampilan: Praktik (terlampir)

Mengetahui

Batusangkar 23 Maret 2020

Dra. Anitra Wahyu Nor Harlina
NIP.19641220 199903 2 001

SAFITRI, S.Pd
NIP.19790907 200501 2 007

Lampiran 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

TEKS DRAMA adalah materi bahasa Indonesia yang telah kita pelajari. Disini kita akan membahas segala hal tentang teks drama, diantaranya: pengertian teks drama, struktur, dan unsur teks drama.

Teks Drama ini sering sekali kita temui di berbagai tempat, biasanya kita akan menemukan pada suatu pementasan drama seni. Pengertian Teks Drama di maksud adalah suatu teks cerita yang dipentaskan di atas panggung (disebut teater) atau tidak dipentaskan di atas panggung (drama radio, televisi, film dll). Drama itu sendiri secara luas dapat diartikan sebagai salah satu bentuk sastra yang isinya tentang hidup dan kehidupan yang disajikan atau dipertunjukkan dalam bentuk gerak.

Struktur Teks Drama Berikut adalah Tiga struktur yang membangun sebuah teks drama:

1. Prolog (adegan pembukaan).
2. Dialog (percakapan).
3. Epilog (adegan akhir atau penutup).

Sedangkan unsur-unsur drama:

1. Alur, merupakan rangkaian alur terjadinya drama.
2. Amanat, pesan nasihat yang terkandung dalam cerita drama.
3. Tokoh, pelaku yang memerankan seorang tokoh dalam cerita.
4. Penokohan adalah penggambaran watak setiap tokoh. Berbicara Penokohan ada Tiga macam tokoh: (1) protagonis tokoh yang menampilkan kebaikan, (2) Antagonis tokoh jahat atau tokoh penentang kebaikan, (3) Tirtagonis tokoh pendukung protagonis.
5. Tema, adalah ide pokok cerita (gagasan).
6. Latar, merupakan tempat dan waktu terjadinya peristiwa dalam drama. Aneka sarana kesastraan dan kedramaan yang mendukung penampilan pelaku dalam suatu drama, misalnya tata panggung dan tata rias.

Petunjuk Mengerjakan Latihan

1. Bacalah teks drama berikut kemudian kerjakan latihannya!

SAMPURAGA

Pada zaman dahulu di daerah Mandailing, Tapanuli Selatan terdapat kampung yang disebut Padang Bolak. Di kampung tersebut berdiam seorang ibu dan anak lelaki tunggalnya yang bernama Sampuraga. Meskipun hidup mereka kekurangan, mereka tidak pernah putus asa dan selalu rajin bekerja. Sampuraga bekerja di hutan mencari kayu untuk dijual di pasar. Adapun ibunya bekerja sebagai buruh upah.

Adegan 1

Panggung menggambarkan teras sebuah rumah bambu yang sederhana. Seorang anak laki-laki sedang duduk termenung di sebuah bangku kayu. Seorang wanita yang suda tua datang mendekatinya.

Sampuraga : *(Menatap ibunya dengan wajah iba)* Saya sebenarnya ingin sekali mendapat uang yang banyak, agar dapat mencukupi keperluan ibu, tetapi, apa yang harus saya lakukan?

Ibu : Anakku, waktu ibu bekerja di rumah juragan Damiri, ibu mendapat kabar bahwa terdapat negeri yang tidak jauh dari kampung kita ini. Negeri tersebut bernama Mandailing. Penduduknya sangat kaya karena sawah dan ladang mereka sangat luas dan subur. Mereka juga dapat mendulang emas di sungai. Ibu ingin menyampaikan berita baik ini kepadamu, tetapi Ibu takut kehilangan kau.

Sampuraga : Bukankah seandainya saya bekerja di Mandailing, saya dapat mengumpulkan uang, dan suatu saat bisa pulang kapan pun saya inginkan. Izinkan saya pergi ke Mandailing, Bu.

Tanpa menunggu jawaban, Sampuraga pergi ke dalam, kemudian keluar lagi membawa bekal di pundaknya, lalu pergi. Ibu sampuraga berlari sambil berusaha memegang tangan anaknya.

Adegan 2

Di Mandailing ada seorang bangsawan kaya raya, Juragan Pidoli namanya. Dia mempunyai seorang putri elok rupawan bernama Dewi Safira. Di tempat sang juragan inilah Sampuraga bekerja. Berkat kemauan keras dan ketekunan Sampuraga usaha juragan pidoli maju pesat.

Pada suatu hari Dewi Safira dan Juragan Pidoli sedang duduk. Tak lama kemudian muncul Sampuraga. Ia berjalan mununduk menyalami Juragan Pidoli lalu duduk di lantai.

Sampuraga : maaf juragan saya mengganggu....

Juragan : jangan duduk di situ sampuraga (*mendekati sAMPURAgA lalu menUNTUNnya sUPaya DUDUK disalah satu KURSI*) sampuraga, dewi Safira tidak punya saudara. Tentu saya senang seandainya kalian dapat hidup bersama.

Dewi safira : Ayah, Bang Sampuraga sudah punya pacar...(melirik sAMPURAGa)

Sampuraga : Tidak benar itu.....selama ini perhatian saya hanya untuk.....hanya untuk....

Juragan : Ayah mengerti perasaan kalian, kalian sebenarnya saling mencintai bukan? Kalau memang sudah saling mencintai, tidak ada salahnya kan kalian pergi ke pelaminan.

Adegan 3

Pengantin baru berjalan berdua, kemudian duduk di pelaminan. Datang seorang wanita tua. Dengan ragu-ragu datang mendekatnya.

Ibu : (*Memandang sAMPURAgA*) Apa kamu sudah lupa pada ibumu, Nak?

Dewi Safira : Mungkinkah perempuan itu ibumu, Bang? Rasanya dia lebih pantas sebagai pengemis! (*Memalingkan mUKA dengan wajah sinis*)

Sampuraga : (*Memandang Safira sambil menggelengkan kepala, lalu berkacak pinggang dengan RAUT wajah marah*) Tidak! dia bukan ibuku. Pergi! Tidak usah berpura pura menjadi ibuku! Ibuku sudah meninggal bertahun-tahun yang lalu!

Ibu : Anakku, Sampuraga. Ibumu kesini bukan untuk meminta sesuatu. Ibu juga tidak ingin mengusik ketentraman hidupmu. (*Menangis*) Tetapi... Ibu hanya berharap semoga kalian menyadari kesalahan ini. (*Mengangkat tangannya ke atas*) Tuhan jika ini kesalahan anakku berilah mereka pelajaran...

Sekatika datang gelap. Ibu Sampuraga hilang dari pandangan. Terdengar suara guruh dan kilat menyambar. Hujan dan air bah dahsyat menenggelamkan tempat itu. Lalu tempat itu tampak dua bongkahan batu besar yang menyerupai anak durhaka itu.

Ibu : (*SUARA dari jaUH*) Sampuraga... segalanya sudah kehendak Tuhan. Yakinlah bahwa Ibu tetap mengasihimu. Ibu akan selalu bersamamu.

Identifikasilah pernyataan berikut dengan mengisikan tanda (√) pada kolom salah jika salah, pada kolom benar jika benar !

- | | Benar | Salah |
|---|--------------------------|--------------------------|
| 1. Tokoh yang berperan dalam naskah drama Sampuraga tersebut sebanyak lima tokoh. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2. Konflik internal adalah konflik yang terjadi dalam hati atau jiwa seorang tokoh sebagai permasalahan yang bersifat batiniah. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3. Konflik eksternal yaitu konflik yang terjadi antara seorang tokoh dan sesuatu yang ada pada dirinya. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

- 4. Dalam naskah drama Sampuraga tersebut memiliki alur mundur karena menceritakan masa lalunya ketika Sampuraga masih dalam kesusahan.
- 5. Latar dalam naskah drama tersebut yaitu di hutan.
- 6. Watak yang dimiliki oleh Sampuraga mencerminkan anak yang durhaka.
- 7. Judul dalam naskah drama tersebut tidak ada hubungannya dengan isi naskah drama yang diceritakan.
- 8. Tema naskah tersebut adalah sikap takabur dan lupa terhadap masa lalunya.
- 9. Amanat dari naskah drama tersebut adalah seorang anak hendaknya mampu mencukupi kebutuhan orang tuanya.
- 10. Unsur-unsur intrinsik teks drama tidak memiliki keterkaitan dan tidak dapat dipisahkan.

2. Tulislah unsur-unsur intrinsik dalam kutipan teks drama tersebut!

3. Tuliskan bukti kalimat pendukung unsur-unsur intrinsik tersebut!

No.	Unsur	Bukti	Kalimat yang mendukung terdapat pada paragraf
1	Tokoh dan penokohan		
2	Latar tempat dan waktu		
3	alur		
4	tema		
5	amanat		

3. Untuk lebih mengasah kemampuan kalian dalam menulis teks drama. Buatlah teks drama pendek sesuai judul yang kalian suka. Tugas dikerjakan dalam buku latihan dengan mencantumkan nama dan kelas kalian. Selamat mengerjakan tugas, semoga bermanfaat.

Lampiran 2

Instrumen Penilaian Sikap

Nama Satuan Pendidikan: SMPN 2 SALIMPAUNG

Tahun Pelajaran : 2019/2020

Kelas/ Semester : VIII/II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No	Waktu	Nama	Kejadian/ Prilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						

Instrument Penilaian Harian (PH) Pengetahuan

Kisi-kisi

Kompetensi Dasar	IPK	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No soal
3.15 Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan modern) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah.	1. Mengidentifikasi pengertian, karakteristik teks drama yang dibaca	Isi teks drama: <ul style="list-style-type: none">Jenis teks dramaStruktur teks dramaUnsur-unsur teks drama	Disajikan teks drama, kemudian siswa Menentukan jenis jenis teks drama Disajikan teks drama, kemudian siswa Menentukan struktur teks drama	Pilihan Benar/salah	

Kunci Jawaban dan skor

- skor 20

Jumlah skor maksimal 100

Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Instrument Penilaian Harian (PH) Keterampilan

Kisi-kisi

Kompetensi Dasar	IPK	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No soal
4.15 Menginterpretasi drama (tradisional					

dan modern) yang dibaca dan ditonton/ didengar .					
---	--	--	--	--	--

Mengetahui

Kepala UPT SMPN 2 Salimpaung

Dra. Anitra Wahyu Nor Harlina
NIP.19641220 199903 2 001

Batusangkar 23 Maret 2020

Guru Bahasa Indonesia

SAFITRI, S.Pd
NIP.19790907 200501 2 007